

Bab VIII

Analisis, Ringkasan, dan Revisi Teks

Tahukah kamu bahwa setelah menyelesaikan pembelajaran teks pada bab sebelumnya kamu sudah menguasai jenis teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan teks cerita pendek? Kamu tentu sudah paham bahwa tiap-tiap teks tersebut berstruktur yang berbeda. Di samping itu, kamu juga sudah menguasai berbagai unsur kebahasaan, seperti konjungsi, pengacuan, kalimat simpleks, kalimat kompleks, aspek, dan modalitas.

Pada Bab VIII ini kamu dihadapkan pada berbagai jenis teks. Untuk itu, kamu diminta untuk menganalisis, meringkas, dan merevisi teks yang sudah disajikan. Di dalam menganalisis dan merevisi teks tersebut, kamu harus berpedoman pada struktur teks dan unsur kebahasaan yang sudah diajarkan sebelumnya.

A. Menganalisis Teks

1. Ciri-Ciri Teks

a) Cerita Pendek

Teks cerita pendek disusun dengan struktur yang terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi. Bagian orientasi merupakan bagian awal yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, dan awalan masuk ke tahap berikutnya. Bagian komplikasi berisi tokoh utama berhadapan dengan masalah (problem). Bagian ini menjadi inti teks narasi dan harus ada. Jika masalah pada bagian ini tidak ada, penulis harus menciptakannya. Sementara itu, bagian resolusi berisi pemecahan masalah. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif.

b) Deskripsi

Teks deskripsi disusun dengan struktur yang terdiri atas deskripsi umum dan deskripsi bagian. Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut. Deskripsi umum bagian deskripsi yang mendeskripsikan secara umum, sedangkan deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

c) Eksplanasi

Teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup/interpretasi (tidak harus ada). Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang

peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

d) Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi terdiri atas definisi umum (pembukaan), deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Bagian definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas. Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci. Sementara itu, deskripsi manfaat merupakan bagian yang berisi manfaat atau kegunaan.

e) Eksposisi

Teks eksposisi disusun dengan struktur yang terdiri atas pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks. Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis, sedangkan penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis).

2. Tugas Menganalisis Teks

Berikut ini disajikan beberapa teks untuk bahan pembelajaran. Coba kamu cermati dan kerjakan tugas yang ada di bawah teks berikut!

Teks 1 Chairil Anwar

Bacalah teks berikut dengan cermat, kemudian jawab pertanyaannya!

Chairil Anwar



Gambar 1 Chairil Anwar

Sumber <http://konsultanseojakarta.com>

Chairil Anwar adalah seorang penyair legendaris. Karyanya yang paling dikenal “Aku” dan “Senja di Pelabuhan Kecil”. Pengarang Indonesia ini dilahirkan di Medan pada tanggal 26 Juli 1922 dan meninggal di Jakarta, 28 April 1949. Nama Chairil mulai dikenal dalam dunia sastra Indonesia setelah ia menulis puisi berjudul *Nisan* pada tahun 1942. Pada saat itu dia baru berusia dua puluh tahun. Selain menulis puisi, Chairil juga menjadi penyiar radio Jepang di Jakarta. Pada saat itu dia jatuh cinta pada Sri Aryati dan hingga akhir hayatnya, penyair ini tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkannya. Semua karyanya diterbitkan dalam beberapa buku, yakni *Deru Campur Debu* (1949); *Kerikil Tajam yang Terampas dan yang Putus* (1949); dan *Tiga Menguak Takdir* (1950, kumpulan puisi bersama Asrul Sani dan Rivai Apin).

Sebagai penyair legendaris, karya-karyanya hingga kini terus diapresiasi pembaca. Sajaknya yang berjudul “Krawang-Bekasi”, “Aku”, dan “Diponegoro” selalu dibacakan pada saat hari-hari bersejarah di Indonesia. Dalam sajak itu suara perjuangan sangat kental.

Diolah dari sumber www.biografi.rumus.web.id/biografi-chairil-anwar

Kamu dapat memahami teks tentang Chairil Anwar itu, bukan? Sekarang, coba kamu jawab pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu, termasuk jenis teks apakah teks "Chairil Anwar" tersebut?
- 2) Bagaimana dengan bagian-bagian yang membangun teks tersebut? Coba sebutkan kemudian tulis bagian-bagian tersebut!
- 3) Ide pokok apa sajakah yang terkandung di dalam bagian-bagian yang menjadi struktur teks “Chairil Anwar” tersebut?

Teks 2 Sriti, Pesawat tanpa Awak, Ciptaan Indonesia

Mintalah gurumu membacakan teks berikut! Kemudian, jawablah pertanyaannya!

Sriti, Pesawat Tanpa Awak, Ciptaan Indonesia

Pada tahun 2003 pesawat udara nir-awak (PUNA) digunakan pertama kali oleh pasukan Amerika Serikat untuk melawan Irak. Pesawat tersebut merupakan salah satu pesawat yang digunakan dalam dunia militer yang berfungsi sebagai pesawat pengintai. Tak hanya itu, fungsi pesawat ini juga digunakan untuk kegiatan memantau hutan, pencurian ikan, atau memantau aktivitas gunung berapi yang dipantau dari atas. Dengan kata lain, Indonesia sangat membutuhkan pesawat jenis itu untuk membantu melakukan berbagai macam aktivitas pantau memantau hutan, gunung, dan laut.

Dalam fungsinya, pesawat tersebut dapat digunakan mengintai kegiatan-kegiatan para teroris yang banyak dilakukan di dalam hutan terpencil yang susah dijamah oleh transportasi darat, *illegal logging*, kebakaran hutan sampai dengan pencurian ikan di wilayah tertentu oleh orang asing. BPPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) yang merupakan salah satu lembaga teknologi milik pemerintah memperkenalkan pesawat tanpa awak hasil rancangannya yang diberi nama SRITI. Pengembang mengatakan bahwa pesawat Sriti ini asli 100 persen buatan anak bangsa, karena proses dari awal sampai akhirnya dilakukan oleh anak bangsa. Sriti, rencananya akan digunakan oleh lembaga pengawas laut, hutan dan gunung untuk membantu pekerjaan mereka memantau aktivitas-aktivitas yang terjadi.

Keunikan yang dimiliki Sriti yaitu tak adanya roda untuk lepas landas atau mendarat. Namun, untuk lepas landas pesawat ini menggunakan *catapult take off* yaitu sejenis peluncur yang terbuat dari logam baja stainless yang cukup fleksibel karena bisa dibongkar pasang kapan pun. Untuk mendarat, pesawat ini menggunakan jaring yang bersifat lentur dan berbahan kuat. Kelebihan unik lainnya yaitu dapat dibawa ke mana-mana karena Sriti dapat dibongkar pasang.

Diolah dari sumber <http://www.okejos.com/sriti-pesawat-tanpa-awak-ciptaan-indonesia.html>

- 1) Dapatkah kamu menyebutkan ide pokok yang ada di dalam cerita tersebut? Sekarang, kamu baca dan cermati lagi teks yang dibacakan gurumu itu. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut!
- 2) Menurutmu, teks “Sriti, Pesawat Tanpa Awak, Ciptaan Indonesia” berstruktur apa?
- 3) Sebutkan alasan dan bagian-bagian yang membentuk struktur teks itu!

Teks 3 Kisah Semut dan Lalat

Bacalah teks berikut dengan teliti dan pahami makna yang ada di dalamnya! Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bawah teks tersebut!

Kisah Semut dan Lalat

Beberapa ekor lalat tampak terbang di atas sebuah tong sampah di depan sebuah rumah. Saat itu anak pemilik rumah keluar dan tidak menutup kembali pintu rumah.

Kemudian, seekor lalat bergegas terbang memasuki rumah itu. Si lalat langsung menuju meja makan yang penuh dengan makanan lezat.

“Saya bosan dengan sampah-sampah itu, ini saatnya menikmati makanan segar,” katanya. Setelah kenyang, si lalat bergegas ingin keluar dan terbang menuju pintu saat dia masuk, tetapi ternyata pintu kaca itu telah tertutup rapat. Si lalat hinggap sesaat di kaca pintu memandangi kawan-kawannya yang melambai-lambaikan tangannya seolah meminta agar dia bergabung kembali dengan mereka.



Gambar 2 Semut dan Lalat

Sumber <http://www.mettaprajna.org>

Si lalat pun terbang di sekitar kaca, sesekali melompat dan menerjang kaca itu, dengan tak kenal menyerah si lalat mencoba keluar dari pintu kaca. Lalat itu merayap mengelilingi kaca dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan bolak-balik, demikian terus dan terus berulang-ulang. Hari semakin petang, si lalat itu tampak kelelahan dan kelaparan. Keesokan paginya, terlihat lalat itu terkulai lemas terkapar di lantai.

Tidak jauh dari tempat itu, tampak serombongan semut merah berjalan beriringan keluar dari sarangnya untuk mencari makan. Ketika menjumpai lalat yang tak berdaya itu, serentak mereka mengerumuni dan beramai-ramai menggigit tubuh lalat itu hingga mati. Kawan semut itu pun beramai-ramai mengangkat bangkai lalat yang malang itu menuju sarang mereka.

Dalam perjalanan, seekor semut kecil bertanya kepada rekannya yang lebih tua, “Ada apa dengan lalat ini? Mengapa dia mati?” “Oh.., itu sering terjadi, ada saja lalat yang mati sia-sia seperti ini. Sebenarnya dia telah berusaha, dia sungguh-sungguh telah berjuang keras berusaha keluar dari pintu kaca itu. Namun, ketika tak juga menemukan jalan keluar, dia frustrasi dan kelelahan hingga akhirnya jatuh sekarat dan menjadi menu makan malam kita.”

Semut kecil itu manggut-manggut, tetapi masih penasaran dan bertanya lagi, “Aku masih tidak mengerti, bukannya lalat itu sudah berusaha keras? Kenapa tidak berhasil?”

Masih sambil berjalan dan memanggul bangkai lalat, semut tua itu menjawab, “Lalat ini tak kenal menyerah dan telah mencoba berulang kali, tetapi dia melakukannya dengan cara yang sama.” Semut tua itu memerintahkan rekan-rekannya berhenti sejenak seraya melanjutkan perkataannya, tetapi kali ini dengan mimik dan nada lebih serius, “Ingatlah semut muda, jika kamu melakukan sesuatu dengan cara yang sama tapi mengharapkan hasil yang berbeda, maka nasib kamu akan seperti lalat ini.”

Para pemenang tidak melakukan hal-hal yang berbeda, mereka hanya melakukannya dengan cara yang berbeda.

Diolah dari sumber <http://www.mettaprajna.org/articles/read/46/Kisah-lalat-dan-Semut>

-
- (1) Dapatkah kamu memahami teks “Semut dan Lalat” itu? Jika belum, coba baca sekali lagi, kemudian jawablah pertanyaan berikut!
 - (2) Menurutmu, termasuk jenis teks apakah teks “Semut dan Lalat” tersebut?
 - (3) Bagaimana dengan bagian-bagian yang membangun teks tersebut? Coba sebutkan, kemudian tulis bagian-bagian tersebut?
 - (4) Ide pokok apa sajakah yang terkandung di dalam bagian-bagian yang menjadi struktur teks “Semut dan Lalat” tersebut?

Teks 4 Rumah Kecil di Bukit Sunyi

Bacalah teks berikut, kemudian jawablah pertanyaannya!

Rumah Kecil Di Bukit Sunyi

Di atas bangku bambu reyot, Pak Kerto meluruskan kedua kakinya. Beberapa saat kemudian, ia beranjak dari bangku dan melangkah ke bilik belakang yang hanya

dibatasi oleh anyaman daun rumbia. Diambilnya beberapa potong ubi dari panci dan diletakkannya di atas selembar daun pisang. Ia kembali ke depan dan menikmati ubi rebus sambil meminum kopi.

Tiba-tiba pintu terbuka dan laki-laki dengan perut gendut muncul. “Ooo.... Juragan. Silakan, Gan”, sambut Pak Kerto sambil membungkuk. Dengan tergesa dibersihkannya bangku bambu yang sudah reyot itu. “Bagaimana? Apakah semuanya sudah beres?” tanya sang juragan.

“Sebagian sudah saya panen, Gan. Tinggal ladang sebelah kanan parit. Silakan juragan periksa hasil panen itu”.

“Di mana kau letakkan, Kerto?”

“Ada di samping rumah, Gan. Ada enam karung terigu. Bagus-bagus hasil panen kali ini”, kata Pak Kerto.

Kedua orang itu melangkah ke samping rumah. Sang juragan segera mendekati tumpukan karung. Sesaat, dibukanya salah satu karung dan diambilnya sehelai daun yang ada di dalamnya, kemudian sehelai daun itu diciumnya. “Ahhh, luar biasa!” teriaknya kegirangan. “Bagus...bagus sekali panen kali ini, Kerto”, lanjut juragan itu sambil menepuk punggung Pak Kerto. Hati Pak Kerto bahagia telah membuat juragan senang. Ia akan mendapat tambahan upah. Watak juragan memang begitu, kalau sedang senang ia tak segan-segan memberi tambahan upah.

“Enam karung ini disimpan yang baik dan jangan sampai kena hujan. Dua hari lagi aku akan kembali ke sini mengambil semua hasil panen”, ucap juragan sambil meninggalkan Pak Kerto.

Sepeninggal juragan, Pak Kerto berbaring sambil berselimut sarung. Ia tak dapat tidur. Pikirannya menerawang jauh. Pak Kerto ingin membelikan kain kebaya buat istrinya dan dua sandal plastik buat kedua anaknya. Hatinya bahagia karena sebentar lagi ia akan pulang untuk melepas kerinduan pada istri dan kedua anaknya. Pikirannya tertuju pada pohon-pohon kecil di ladang sebelah kanan parit yang besok harus dipanen. Ia tak habis berpikir, untuk apa juragan menyuruh menanam pohon-pohon itu. Ia tidak tahu nama pohon yang bentuknya hampir mirip tanaman cabai. Pak Kerto hanya tunduk dan patuh pada perintah juragan. Patuh adalah taat (pada perintah, aturan, dsb.) dan berdisiplin. Ia merawat tanaman dengan baik. Ia tidak bergaul dengan orang-orang di sekitarnya.

Saat Pak Kerto hampir lelap, terdengar suara orang mengetuk pintu. Pak Kerto berpikir sang juragan datang lagi. Dengan langkah yang tergesa pak Kerto menuju ke pintu.

“Sebentar Gan, sebentar...”, kata pak Kerto sambil membuka palang pintu. “Biasanya kan langsung masuk, Gan”, lanjutnya sambil menguk daun pintu.

Pak Kerto merasa aliran darahnya terhenti ketika di depannya berdiri empat orang polisi dengan senjata di tangan.

“Jangan bergerak!”, gertak salah seorang polisi. Ketiga polisi lainnya langsung masuk rumah kecil itu. Pak Kerto berdiri kaku, mematung, tidak tahu apa yang terjadi.

“Maaf, Bapak saya tangkap”, kata polisi sambil mendekat dan memborgol kedua tangan Pak Kerto.

“Apa salah saya, Pak?” tanya Pak Kerto terputus-putus.

“Bapak telah menanam dan menyimpan pohon ganja. Pemerintah melarang menanam pohon itu”, jawab polisi itu tegas.

“Tapi saya hanya disuruh juragan. Saya hanya melaksanakan perintah juragan, Pak”, kata pak Kerto tertunduk.

“Saya mengerti dan memahami keadaan Bapak. Juragan Bapak sekarang ada di tahanan polisi”.

Polisi itu menyuruh Pak Kerto berjalan menuruni lereng perbukitan. Sedang ketiga polisi lainnya memanggul beberapa karung terigu yang berisi daun ganja dengan dibantu beberapa peladang yang kebetulan berada di sekitar perbukitan itu. Pak Kerto tertunduk bisu. Inilah jawaban atas teka-teki tanaman itu, ya, dua tahun lebih baru terjawab sekarang. Pipi keriput lelaki tua itu basah oleh air mata. Rumah kecil di atas bukit semakin jauh ditinggalkan. Tuhan, jerit pak Kerto lirih. Purbalingga, 1982

Diolah dari sumber Tri Astoto Kodarie: <http://triastoto.wordpress.com/cerpen/>

Setelah membaca teks “Rumah Kecil di Bukit Sunyi” itu, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu, termasuk jenis teks apakah teks “Rumah Kecil di Bukit Sunyi”?

- 2) Bagaimana dengan bagian-bagian yang membangun teks tersebut? Coba sebutkan kemudian tulis bagian-bagian tersebut!
- 3) Ide pokok apa sajakah yang terkandung di dalam bagian-bagian yang menjadi struktur teks “Rumah Kecil di Bukit Sunyi” tersebut?

Teks 5 Ikan Hias yang Digemari

Bacalah teks berikut dengan cermat dan pahami makna yang ada di dalamnya!
Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bawah teks tersebut!

Ikan Hias yang Digemari



Gambar 3 Ikan Hias

Sumber <http://klikpintar.com>

Ikan adalah binatang bertulang belakang yang hidup di air dan bernafas dengan insang. Di antara ikan-ikan itu ada yang fungsinya sebagai hiasan. Ikan hias ini ada yang berasal dari air asin (laut) dan air tawar. Ada lima jenis ikan air tawar yang banyak digemari, yakni ikan Cupang, ikan Manfish, dan ikan Discuss.

Ikan cupang adalah jenis ikan kecil yang cantik. Ikan hias ini sangat dikenal masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak. Ikan ini terkenal akan kecantikannya. Ada yang berwarna biru, dan ada yang berwarna ungu. Ikan ini cantik karena ekornya mengembang. Sayangnya, ikan ini agresif sehingga tempat penyimpanannya harus tersendiri. Pusat budi daya ikan ini banyak terdapat di Indonesia.

Ikan Manfish dikenal juga dengan *Angel Fish*. Ikan ini berasal dari Amerika Selatan. Ikan kecil ini juga digemari masyarakat Indonesia karena bentuknya yang Indah. Bagian tubuhnya ada yang berwarna perak dan bagian ekornya berwarna merah tua. Gerakan ikan ini sangat tenang. Pusat budi daya ikan ini terdapat di Jakarta dan Bogor.

Ikan Discus merupakan rajanya ikan hias air tawar. Ikan ini menarik dan banyak peminatnya sehingga banyak orang yang ingin memeliharanya. Ikan ini bentuk, warna, dan coraknya juga menarik. Harganya juga agak mahal. Sayangnya, ikan Diskus ini masih belum banyak di Indonesia.

Ikan hias ini biasanya dipelihara di dalam kolam atau akuarium. Salah satu manfaatnya bagi manusia sebagai hiburan dan obat stress. Setelah pulang bekerja, menguras tenaga, pikiran akan tenang seketika setelah memandang ikan-ikan cantik ini.

Diolah dari sumber <http://klikpintar.com/tips/inilah-5-jenis-ikan-hias-air-tawar-paling-indah/>

- 1) Dapatkah kamu memahami teks Ikan “Hias yang Digemari”? Jika kamu belum paham, bacalah sekali lagi!
- 2) Menurut pendapatmu, teks “Ikan Hias yang Digemari” berstruktur apa? Sebutkan alasan dan bagian-bagian yang membentuk struktur teks itu!

Teks 6 Cerita Rakyat Populer di Indonesia

Bacalah teks berikut dan cermati makna yang ada di dalamnya! Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bawah teks tersebut!

Cerita Rakyat Populer di Indonesia

Cerita rakyat adalah kisah yang hidup dalam masyarakat secara turun-temurun. Suku-suku bangsa di Indonesia memiliki banyak cerita rakyat. Di antara cerita-cerita terdapat tiga cerita yang cukup populer di Indonesia, yakni “Malin Kundang”, “Sangkuriang”, dan “Biwar sang Penakluk Naga”.

Cerita “Malin Kundang” berasal dari Minangkabau. Cerita ini mengisahkan pengembaraan seorang anak yang ingin sukses dalam kehidupannya. Ketika Malin Kundang sudah mencapai prestasi yang tinggi, ia kembali ke desanya. Sayangnya ia

tidak mengakui ibunya. Karena durhaka, anak itu dikutuk oleh orang tuanya menjadi batu.

Cerita “Sangkuriang” berasal dari Sunda. Cerita ini mengisahkan kehidupan seorang wanita bernama Dayang Sumbi, seorang pemintal kain yang menikah dengan seekor anjing yang bernama Tumang. Anjing itu sebenarnya adalah titisan seorang dewa. Dari perkawinan itu lahirlah Sangkuriang yang dalam perjalanan hidupnya mencintai ibunya sendiri.

Cerita “Biwar Sang Penakluk Naga” berasal dari Mimika, Papua. Cerita mengisahkan perjuangan seorang ibu yang membesarkan Biwar seorang diri di hutan. Berkat didikannya yang baik, Biwar menjadi seorang pemuda perkasa yang berhasil mengalahkan seekor naga.

Cerita-cerita rakyat ini banyak memberi pelajaran kepada kita agar berperilaku baik. Jangan memiliki sifat durhaka seperti Malin Kundang. Jadi, berperilakulah yang baik seperti perilaku Biwar yang pemberani.

Diolah dari sumber <http://www.lokerseni.web.id/2012/01/cerita-rakyat-kumpulan-cerita-rakyat.html#ixzz2N7aLbUbn>

Setelah membaca teks “Cerita Rakyat Populer di Indonesia” itu, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu, termasuk jenis teks apakah teks “Cerita Rakyat Populer di Indonesia”?
- 2) Bagaimana dengan bagian-bagian yang membangun teks tersebut? Coba sebutkan kemudian tulis bagian-bagian tersebut!
- 3) Ide pokok apa sajakah yang terkandung di dalam bagian-bagian yang menjadi struktur teks “Cerita Rakyat Populer di Indonesia” tersebut?

Teks 7 Dampak Kemacetan Lalu Lintas

Bacalah teks berikut dan cermati makna yang ada di dalamnya! Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bawah teks tersebut!

Dampak Kemacetan Lalu Lintas

Di banyak kota besar, kemacetan lalu lintas di jalan raya menjadi persoalan yang pelik. Sebenarnya, ini merupakan yang tidak aneh. Meskipun demikian, kemacetan lalu lintas merupakan keadaan yang menjengkelkan kita sebagai pengguna jalan.

Jika diperhatikan, pada waktu-waktu tertentu lalu lintas di jalan-jalan tampak macet. Pada pagi hari, kemacetan lalu lintas mulai terasa ketika warga masyarakat mulai berangkat ke tempat mereka bekerja dan para pelajar mulai berangkat ke sekolah. Pada siang hari kemacetan lalu lintas mencapai puncaknya.

Banyak hal yang menjadi kemacetan lalu lintas. Pertama, adanya persilangan dengan jalan kereta api. Kedua, semakin banyak kendaraan yang berlalu lalang di jalan-jalan. Ketiga, banyak jalan digunakan sebagai parkir kendaraan dan sebagai tempat para pedagang kaki lima berjualan. Keempat, sering terjadi lampu lalu lintas mati. Kelima, sikap kurang terpuji pada pengemudi, seperti memberhentikan kendaraannya tidak pada tempatnya dan saling mendahului denan kendaraan lainnya. Terakhir, polisi lalu lintas tidak tampak di tempat tugasnya, apalagi jika lampu lalu lintas mati.

Dengan demikian, akibat kemacetan lalu lintas pun muncul, seperti waktu yang terbuang percuma. Selain itu, bahan bakar juga terbuang percuma. Kemacetan lalu lintas juga dapat menyebabkan polusi udara dan suara. Bahkan, dapat mengakibatkan stres yang menyerang kesehatan rohani kita.

Diolah dari sumber <http://www.jualbeliforum.com/sastra/276641-3-contoh-karangan-eksposisi.html#ixzz2N2WicJwq>

- 1) Dapatkah kamu memahami teks “Dampak Kemacetan Lalu Lintas”? Jika kamu belum paham, bacalah sekali lagi!
- 2) Menurut pendapatmu, teks “Dampak Kemacetan Lalu Lintas” berstruktur apa?” Sebutkan alasan dan bagian-bagian yang membentuk struktur teks itu!

Teks 8 Teka-Teki Kematian Michael Jackson

Mintalah gurumu membacakan teks berikut! Perhatikan dan cermati dengan teliti agar pertanyaan berikutnya dapat kamu jawab!

Teka-Teki Kematian Michael Jackson

Oki Novendra, pelajar kelas I SMA Negeri 1 Bogor, berhasil menyabet emas di Internasional Conference Young Scientists ke-17, ajang kompetisi ilmuwan muda tingkat dunia. Dia dapat memecahkan misteri kematian Michael Jackson.



Kematian Michael Jackson menggugah pelajar kelas 1 SMA Negeri 1 Bogor melakukan “investigasi”. Oki Novendra, sang pelajar, bahkan membuat teori. “Kalau menggunakan Demerol, kita bisa tahu berapa yang mengendap dalam darah dan menjadi penyebab serangan jantung,” katanya. Berdasarkan hitung-hitungan matematika, Oki menyimpulkan kematian raja musik pop tahun lalu itu akibat overdosis obat-obatan. Teori Oki meyakinkan tim juri International Conference Young Scientists ke-17

di Sanur, Bali. Pelajar kelahiran 1993 ini menggondol medali emas dengan penelitian berjudul “Mathematical Explanation on the Death of Michael Jackson”. Selain Oki, ada enam medali emas lainnya yang digondol kontingen Indonesia.

Pengagum Jacko itu mengaku mendapat literatur pemodelan matematika yang dapat menghitung pengendapan obat dalam darah. Awalnya, penelitian Oki hanya bisa menjelaskan efek samping Demerol yang dikonsumsi Jacko. Akan tetapi, kemudian dia mendapat rumus aman untuk menghitung dosis obat yang wajar dikonsumsi dalam darah.

Kematian Jacko menarik perhatiannya sehingga ia melakukan uji karya ilmiah tentang kematian tragis penyanyi legendaris ini dalam perhitungan matematika. Uji karya itu diberikannya dalam ajang International Conference Young Scientists ke-17 di Grand Bali Beach, Sanur, Bali, Selasa 13 April 2010.

Berdasarkan hasil karyanya Oki dapat menyimpulkan bahwa penyebab kematian Michael Jackson tahun lalu lebih kuat disebabkan karena overdosis.

“Saya dapat literatur pemodelan matematika yang dapat menghitung pengendapan obat dalam darah sehingga saya terpikir mencoba untuk mengambil sampel kasus Michael Jackson,” ujar Oki.

Siswa kelahiran 6 Oktober 1993 yang hobi bermain musik dan baseball ini mencoba mempresentasikan karyanya di depan juri. Ia merebut medali emas dan mendapatkan jaminan pendidikan yang dijanjikan pemerintah sebagai bentuk apresiasi atas prestasinya dalam olimpiade tingkat internasional ini.

“Manfaat yang saya peroleh dari penelitian ini awalnya hanya menjelaskan *side effect* obat Demerol yang dikonsumsi Michael Jackson. Akan tetapi, kemudian saya mendapat rumus aman untuk menghitung dosis obat yang wajar dikonsumsi dalam darah,” jelasnya.

Oki berharap dirinya dapat menjadi ilmuwan muda yang mewakili Indonesia dalam Internasional Conference Young Scientists ke-17 serta dapat mengharumkan nama bangsa.

Diolah dari sumber <http://www.blog.binder724studio.com/?p=726>

Dapatkah kamu memahami teks “Teka-Teki Kematian Michael Jackson” yang dibacakan gurumu itu? Kalau kamu belum paham, coba baca lagi! Isinya sangat menarik, bukan? Sekarang, coba jawab pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu, termasuk jenis teks apakah teks “Teka-Teki Kematian Michael Jackson” tersebut?
- 2) Bagaimana dengan bagian-bagian yang membangun teks tersebut? Coba sebutkan, kemudian tulis bagian-bagian tersebut!
- 3) Ide pokok apa sajakah yang terkandung di dalam bagian-bagian yang menjadi struktur teks “Teka-Teki Kematian Michael Jackson” tersebut?

B. Meringkas Teks

1. Definisi Ringkasan

Pekerjaan meringkas adalah cara yang efektif untuk menyajikan teks yang panjang dalam sajian yang singkat. Kegiatan itu bisa berarti memotong atau memangkas sebuah teks. Sebuah ringkasan bermula dari karangan sumber yang panjang, yang kemudian dipangkas dengan mengambil hal-hal atau bagian yang pokok dengan membuang perincian serta ilustrasi. Meskipun demikian, sebuah ringkasan tetap mempertahankan pikiran pengarang serta pendekatannya yang asli. Jadi, pekerjaan meringkas merupakan keterampilan menulis ulang teks yang sudah ada dalam bentuk yang singkat.

2. Langkah-Langkah Meringkas Teks

a. Membaca teks

Penulis ringkasan harus membaca naskah asli secara keseluruhan beberapa kali untuk mengetahui kesan umum, maksud pengarang, serta sudut pandangnya. Penulis ringkasan harus membaca secara saksama naskah yang dipilih. Pastikan kamu mengerti karya itu dan maksud penulis!

b. Mencari ide pokok

Penulis ringkasan harus mencari semua hal yang menjadi gagasan utama atau gagasan penting, kemudian digarisbawahi atau dicatat. Ingatlah kata-kata tanya yang utama: siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana!

c. Mengolah ulang

Penulisan ringkasan yang efektif dapat dilakukan dengan (1) menulis ulang ide-ide pokok atau utama dalam teks, (2) membuat draf ringkasan, dan (3) membaca ulang ringkasan. Di dalam meringkas, kamu harus menggunakan kata-katamu sendiri dan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk lebih menambah pemahamanmu tentang cara meringkas, berikut ini disajikan beberapa teks. Lakukanlah tugas berikut!

3. Tugas Meringkas Teks

a. Meringkas Teks Perbaiki DAS Atasi Bencana

- 1) Baca dan cermatilah teks “Perbaiki DAS Atasi Bencana” berikut! Selanjutnya, ringkaslah teks itu berdasarkan langkah-langkah meringkas teks. Silakan berdiskusi dengan temanmu!

Perbaiki Das, Atasi Bencana

Tanah longsor, banjir bandang, dan limpasan air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai. Untuk mengatasi bencana itu perlu rehabilitasi kawasan hulu hingga hilir.

Pertambahan penduduk yang bermukim di daerah aliran sungai (DAS) telah melemahkan daya dukung lingkungan kawasan tersebut. Keberadaan manusia di kawasan hulu hingga hilir DAS mendorong konservasi hutan menjadi areal perkebunan dan permukiman. Berkurangnya areal vegetasi itu akan mengurangi daya serap air hujan oleh DAS. Perubahan peruntukan lahan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan berupa erosi dan tanah longsor.

Data Kementerian Pertanian (Kementan) dan Kementerian Pekerjaan Umum menunjukkan, dari 458 DAS di Indonesia, 282 dalam kondisi kritis, bahkan 60 DAS kritis berat. Selain itu, 176 DAS juga berpotensi kritis. Kekritisan kawasan dilihat dari kelerengan, cakupan vegetasi, dan tingkat erosi.

Kekurangan vegetasi di hulu DAS menyebabkan erosi hebat dan menimbulkan sedimen-sedimen serta pendangkalan di hilir. Kerugian akibat erosi lebih besar. Tanah menjadi tandus dan kritis. Kerugian akibat erosi DAS di Jawa saja 406 juta

dollar AS (hampir 4 triliun) per tahun.

Meredam erosi pada lahan pertanian terbuka dapat dilakukan dengan menutup tanah dengan plastik berlubang. Dengan demikian, air hujan tidak langsung menggerus tanah. Tanah yang tidak ditanami bisa ditutup dengan rumput dan semak atau perdu yang relatif cepat pertumbuhannya.

Untuk mengurangi tekanan air pada lapisan tanah di lereng dilakukan upaya mekanik, yaitu dengan membuat saluran drainase berupa pipa-pipa kecil yang ditancapkan di beberapa bagian di dinding lereng agar air dalam lereng segera keluar. Hal ini untuk mencegah tanah longsor.

Selain itu, untuk mencegah tanah longsor dapat dibangun dinding tembok penahan material longsor, bangunan penguat tebing, dan trap terasering.

Serangkaian perbaikan DAS di kawasan hilir dilakukan dengan pengerukan dasar sungai dan pelebaran. Pembangunan dinding batu di kiri kanan diperlukan untuk mencegah penggerusan akibat air sungai. Upaya mengatasi gerusan air sungai dilakukan dengan menggunakan blok beton kubus kaki enam atau delapan.

Dalam jangka panjang perlu diupayakan penyadaran masyarakat yang bermukim di sepanjang DAS untuk membiasakan hidup bersih dan bersahabat dengan lingkungan. Salah satunya, masyarakat tidak membuang sampah ke sungai, melainkan menampung dan mengolah sampah.

Diolah dari sumber Yuni Ikawati, “Perbaiki Das, Atasi Bencana”, *Kompas*, Senin, 11 Februari 2013

- 2) Setelah teks “Perbaiki DAS Atasi Bencana” kamu ringkas, termasuk teks apakah ringkasan yang kamu buat tersebut?
- 3) Sebutkan dan tulis bangunan teks yang menjadi struktur teks yang kamu ringkas tersebut!

b. Meringkas Teks Teknologi Proses Sampah

- 1) Baca dan cermatilah teks “Teknologi Proses Sampah” berikut! Kemudian, coba kamu ringkas dengan berdasarkan langkah-langkah meringkas teks! Silakan berdiskusi dengan temanmu!

Teknologi Proses Sampah

Dengan teknologi yang tepat, sampah yang tadinya sebagai barang buangan, kotor, berbau, menimbulkan penyakit, dan mencemari lingkungan dapat menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Sampah anorganik bisa membantu mengembangkan industri daur ulang (*recycling*), sedangkan sampah organik dapat dimanfaatkan industri pengolah kompos menjadi pupuk organik dan juga dapat diolah menjadi industri energi/industri bahan bangunan.

Sampah yang telah ditimbun pada tempat pembuangan akhir (TPA) dapat mengalami proses lanjutan. Teknologi yang digunakan dalam proses lanjutan yang umum adalah (1) teknologi pembakaran (*incinerator*), (2) teknologi pengomposan (*composting*), (3) teknologi penimbunan tanah (*land fill*), dan (4) teknologi daur ulang (*recycling*).

Teknologi pembakaran (*incinerator*) menghasilkan produk samping berupa logam bekas (skrap) dan uap yang dapat dikonservasikan menjadi energi listrik. Teknologi pengomposan (*composting*) menghasilkan pupuk kompos yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Teknologi penimbunan tanah (*land fill*) dimanfaatkan untuk menimbun tanah rendah. Teknologi daur ulang (*recycling*) dapat dimanfaatkan untuk mengolah sampah menjadi barang jadi yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sampah dipungut dan dikumpulkan, misalnya, kertas, kardus, pecahan kaca, botol bekas, logam-logam, plastik dan sebagainya. Barang-barang bekas ini bisa dikirim ke pabrik yang melakukan daur ulang, sehingga barang bekas tadi bisa diolah menjadi bahan baku, yang dapat menghasilkan produk daur ulang seperti karton, kardus pembungkus, alat-alat dan perangkat rumah tangga dari plastik dan kaca.

Cara daur ulang kertas adalah kertas-kertas dikumpulkan secara terpisah dengan plastik, lalu dibawa ke tempat daur ulang kertas. Kemudian kertas dicampur dengan air, dipanaskan dan dibuat pulp. Residu tinta dipisahkan untuk meningkatkan kualitas. Akhirnya dihasilkan kertas daur ulang. Setelah dipotong dalam ukuran tertentu dan dikemas, kertas sudah bisa dipasarkan kembali.

Persoalannya adalah sebagian besar masyarakat belum menyadari pentingnya teknologi pengolahan sampah. Sekarang bergantung pada masyarakat apakah menjadikan sampah sebagai bahan yang kotor, berbau, menjijikkan, atau menjadikan sampah sebagai bahan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Diolah dari sumber “Teknologi Tepat Guna dari Sampah”, <http://www.alpensteel.com/article/56-110-energi-sampah--pltsa/2583--teknologi-tepat-guna-dari-sampah.html>

- 1) Setelah teks “Teknologi Proses Sampah” kamu ringkas, termasuk jenis teks apakah ringkasan yang kamu buat tersebut?
- 2) Sebutkan dan tuliskan bangunan yang menjadi bagian-bagian struktur teks yang kamu ringkas tersebut!

C. Merevisi Teks

1. Langkah-Langkah Merevisi Teks

Kamu sudah mempelajari berbagai unsur kebahasaan yang ada pada Semester I sampai dengan Semester II. Untuk menerapkan pengetahuan itu, kamu diharapkan dapat merevisi berbagai teks berikut. Langkah-langkah yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut.

1. Tandai kata, kalimat, atau makna kata yang salah!
2. Betulkan kata, kalimat, atau makna yang salah sesuai dengan unsur kebahasaan yang sudah kamu pelajari!
3. Tuliskan ulang teks itu sehingga menjadi teks yang baik dan benar.

2. Tugas Merevisi Teks

Teks berikut dikutip sesuai dengan aslinya!

Kisah Burung Merak dan Kupu-Kupu

Dahulu, di dalam hutan yang masih asli terdapatlah perkampungan binatang yang terdiri dari segala jenis binatang yang ada di hutan, Monyet, Kambing, Cicak, Kadal, Singa, Burung Merak, Ulat Bulu dan lain-lain. Seperti biasanya, setiap pagi Burung Merak selalu berkaca dan memuji dirinya setelah selesai mandi

“Siapa yang paling tampan di hutan ini? Siapa yang paling mempesona di hutan ini?” sambil bertanya dalam hati

“Akulah yang paling tampan dan paling mempesona” Jawabnya dengan bangga selesai berdandan jalan-jalanlah Burung Merak keliling kampung dan setiap bertemu dengan

binatang dia selalu memamerkan keindahan bulunya dari binatang yang satu ke binatang lainnya.

Dan akhirnya bertemulah Burung Merak dengan segerombolan Ulat Bulu kemudian dengan congkaknya dia berkata..

“Hei, Ulat Bulu jelek! cepat-cepat kamu pergi jauh dari hadapan ku, kamu itu merusak pemandanganku” ejek Burung Merak kepada Ulat Bulu, sambil berjalan “ngulet” dibiarkan saja Burung Merak menghinanya dan ini terjadi setiap kali bila Burung Merak bertemu dengan Ulat Bulu.

Seperti biasanya setiap pagi Burung Merak yang selalu memamerkan bulunya kepada semua binatang yang dia temui, dan suatu ketika agak takjub Burung Merak melihat makhluk aneh yang baru dia lihat berada di dalam hutan.

Dan dia pun tanpa sungkan-sungkan memamerkan bulunya, Makhluk yang dianggap aneh oleh Burung Merak tersebut adalah seorang Manusia yang sedang berburu. Melihat keindahan bulu Burung Merak, si pemburu takjub dan ditangkaphlah si Burung Merak.

Tak jauh dari tempat kejadian, segerombolan Ulat Bulu melihat kejadian ini. Melihat kondisi burung merak yang tidak berdaya Ulat Bulu pun membantu Burung Merak untuk dibebaskan dan mereka pun menyerang si pemburu, akibat serangan tersebut, si pemburu lari tunggang langgang tidak kuat terhadap gatal-gatal yang diterimanya dan Burung Merak pun BEBAS.

Semenjak kejadian itu Burung Merak pun telah berubah, tidak pernah lagi menyombongkan diri memamerkan keindahan bulunya ke semua binatang, dia hanya memamerkan keindahan bulunya kepada makhluk sejenisnya saja dan pasangan ketika pada saat musim kawin.

Selang beberapa hari kemudian, setelah mengalami proses metamorfosis dari ulat bulu, kepompong, dan akhirnya Ulat bulu pun berubah menjadi seekor Kupu-Kupu yang cantik.

Tetapi sekarang akibat ulah manusia yang telah merusak alam, menyebabkan warna kupu-kupu berubah menjadi gelap.

Jangan pernah sombong, walaupun kamu secara fisik dilahirkan secara sempurna, karena kesombongan dapat menyebabkan kerugian terhadap diri sendiri (Burung Merak)

Jangan menilai sesuatu dari fisiknya, karena fisik yang kurang belum tentu memiliki kekurangan bahkan bisa jadi menjadi sesuatu yang indah (Ulat Bulu, kupu-kupu).

Jangan gampang percaya dan terbuka terhadap orang yang baru kamu lihat, walaupun orang tersebut menakjubkan (Burung Merak terhadap manusia).

Om Gebe pesen, kita harus menjaga alam supaya habitat makhluk hidup akan terus berlangsung dan tidak merubah fisik atau kemampuannya untuk bertahan hidup.

Diolah dari sumber <http://fiksi.kompasiana.com/prosa/2011/04/23/fabel-buat-kakak-burung-merak-kupu-kupu>

Bacalah teks itu dengan teliti! Kemudian, temukanlah unsur kebahasaan yang menurutmu tidak tepat! Setelah itu, betulkan teks tersebut sesuai dengan unsur kebahasaan yang sudah diajarkan sebelumnya.